

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengarsipan merupakan salah satu hal penting yang dapat membantu proses kegiatan administrasi, sebab arsip sebagai rekaman informasi dari seluruh aktivitas yang berfungsi untuk alat bantu bukti keberadaan dokumen dan untuk kepentingan yang lain. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009, kearsipan merupakan rekaman kegiatan yang dibentuk dan diterima dalam lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi masyarakat maupun perseorangan.

DISPENDUKCAPIL atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar sebagai suatu instansi di bidang jasa dokumen kependudukan masyarakat di wilayah Kabupaten Blitar. Pengelolaan pengarsipan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar berfokus pada peran yang penting dalam administrasi publik, lebih khususnya terkait pelayanan kependudukan. Meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Blitar sehingga membutuhkan pelayanan cepat sehingga memerlukan penyesuaian pengelolaan pengarsipan agar dapat aman dan mudah diakses. Pengarsipan adalah aset yang sangat penting bagi instansi pemerintah, khususnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar. Dalam pengelolaan pengarsipan tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar menangani dokumen kependudukan Kartu Keluarga (KK), Karta Tanda Penduduk (KTP), Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kematian (AM), dan Akta Kelahiran (AK).

Administrasi kependudukan berkaitan dengan pencatatan data kematian atau bisa disebut dengan akta kematian. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar berfungsi sebagai pencatatan dan pendaftaran, pemeriksaan dari dokumen kependudukan. Dengan adanya pembuatan akta kematian maka dapat memberikan dasar hukum untuk berbagai proses administrasi, seperti klaim asuransi, pengurusan warisan, dan pengalihan hak atas aset pihak yang telah meninggal. Jika tanpa ada kematian yang sah maka, keluarga akan mengalami kesulitan dan terhambatnya dalam mengurus bahkan menjalankan proses-proses administrasi tersebut. Pengarsipan akta kematian di dinas kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Blitar tidak hanya sebagai pencatatan formal, tetapi sangat penting karena menjadi salah satu tanggung jawab negara dalam menjaga data masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar memiliki arsip yang terstruktur, sehingga pemerintah dapat melakukan perbaikan data kependudukan dan menghindari data ganda.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar menerbitkan Akta Kematian yang merupakan dokumen untuk pembuktian administrasi bahwa seseorang dinyatakan meninggal dunia setelah adanya laporan mengenai kematian seseorang. Akta kematian memiliki keabsahan hukum dengan informasi tentang identitas dan penyebab kematian seseorang tersebut. Bukti penyampaian informasi kematian seseorang yaitu berupa surat kematian yang dikeluarkan oleh pihak keluarga atau dikeluarkan pihak rumah sakit berfungsi untuk mencatat kematian. Akta kematian berupa dokumen yang sah secara hukum dan dokumen resmi. Dalam Undang-Undang Nomor 24

Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan yang memiliki fungsi bukti bahwa seseorang telah meninggal. Dengan adanya dasar hukum tersebut akta kematian memberikan kepastian hukum.

Pengelolaan catatan rekaman kegiatan yang berada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar yang memiliki fungsi dan kegunaan yang teratur dan terencana baik arsip yang telah dibuat maupun diterima sehingga memudahkan kembali jika dibutuhkan. Arsip sangat memiliki peran penting di dalam lembaga, apalagi di lembaga pemerintahan. Menurut Rachmaji (2016:7) bahwa arsip memiliki peran penting terutama di dalam kegiatan administrasi pemerintahan yang berperan sebagai pusat ingatan dan sumber informasi sehingga dapat mendukung kegiatan perencanaan, analisis, perumusan kebijakan, pembuatan laporan penilaian, dan sebagai pertanggung jawaban di lembaga pemerintahan.

Rekaman atau catatan dokumen yang di simpan di arsip merupakan dokumen-dokumen hasil dari kegiatan administrasi penduduk yang dilakukan di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten blitar. Diungkapkan oleh Barthos (2016:1) menjelaskan arsip suatu warkat karena arsip menjadi catatan tertulis dan memuat keterangan suatu peristiwa yang sudah dibuat.

Pada uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik memilih topik untuk Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul **“Pengelolaan Arsip Akta Kematian di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar”** penulis tertarik pada judul tersebut karena penulis melakukan observasi langsung dan dapat melihat bagaimana pengelolaan arsip

di dinas kependudukan dan pencatatan sipil yang berada di Kabupaten Blitar sehingga dapat diketahui lebih dalam apa saja permasalahan saat mengelola arsip akta kematian. Selain itu, penulis dapat menambah wawasan pengetahuan untuk program studi yang diambil yaitu administrasi negara terkait dengan pengetahuan bagaimana kegiatan pengarsipan, faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang diambil untuk menjadi fokus kajian dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengelolaan arsip akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar?
2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pengelolaan arsip akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengelolaan arsip akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan arsip akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar

1.4 Manfaat

Manfaat dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau PKL sangat berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan agar dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan. Praktek Kerja Lapangan juga sangat memiliki manfaat yang besar sebagai perkembangan diri mahasiswa. Dalam perkuliahan program studi administrasi negara, mahasiswa hanya mendapatkan teori dan pengetahuan saja. Namun, dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa merasakan bagaimana penerapan ilmu yang selama ini di dapatkan selama di bangku kuliah dalam dunia kerja. Selain pengalaman, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menyempurnakan keterampilan dan passion yang selama ini di pelajari. Dalam Praktek Kerja Lapangan mahasiswa menerapkan keterampilan dalam situasi yang nyata. Misalnya, mahasiswa diajak untuk mengelola arsip dan mencari arsip yang ada di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Blitar.

b. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar Blitar

Manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar Blitar dapat memperkenalkan dan dapat menjalin kerja sama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Balitar dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar.

c. Bagi Instansi (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar)

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan maka di harapkan instansi dapat membantu menciptakan mahasiswa yang profesional dan berkualitas. Mendapatkan alternatif calon pegawai yang telah dikenal melalui kegiatan Kerja Kuliah Nyata dan dengan adanya kegiatan tersebut instansi dapat memanfaatkan tenaga dalam menyelesaikan tugas tersebut.